

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil analisis data dan pembahasan di Bab IV maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Rasio kinerja keuangan daerah seperti rasio kemandirian keuangan daerah mengalami peningkatan namun begitu tetap berkategori rendah sekali dan instruktif. Hal ini berarti bahwa PAD meningkat di tiap daerah meskipun belum berpola partisipatif. Rasio Efektivitas PAD rata-rata dalam periode 2009-2013 mengalami kenaikan dengan di atas 100% berkategori efektif hal ini mencerminkan bahwa realisasi PAD selalu di atas anggaran. Rasio aktivitas belanja rutin dan belanja pembangunan mengalami fluktuasi, belanja rutin lebih besar persentasenya ketimbang belanja pembangunan hal ini menunjukkan bahwa belanja banyak dihabiskan untuk kegiatan rutin daripada sarana dan prasarana untuk masyarakat. Rasio pertumbuhan belanja rutin dan pembangunan dari tahun ke tahun mengalami penurunan hal ini berbanding terbalik dengan PAD dan TPD bahwa pertumbuhan PAD dan TPD bahwa efisiensi meningkat dalam belanja.
2. Rasio Kemampuan Keuangan Daerah seperti rasio derajat otonomi fiskal secara rata-rata masih fluktuatif hal ini menunjukkan kemampuan pemerintah tersebut dalam meningkatkan PAD masih belum optimal dengan kategori rendah sekali. Indek Kemampuan Rutin rata-rata mengalami kenaikan dari periode 2009-2013 namun masih berkategori rendah sekali hal ini berarti setiap daerah rata-rata telah meningkatkan PAD mereka dalam membiayai belanja rutin

5.2 Saran

1. Seharusnya peningkatan PAD harus optimal sehingga PAD dapat menjadi kontribusi dalam sumber pendapatan sehingga tidak sepenuhnya bergantung pada sumber pendapatan non PAD. Dalam hal efektivitas sudah baik karena rata-rata sudah efektif. Rasio aktivitas, mengurangi belanja rutin dan memberikan porsi kepada belanja pembangunan karena belanja pembangunan untuk sarana dan prasarana masyarakat sehingga anggaran belanja tidak hanya banyak dihabiskan oleh kebutuhan rutin. Rasio pertumbuhan, sudah cukup baik dalam pertumbuhan PAD dan TPD namun perlu diimbangi dengan efisiensi dalam belanja.
2. Rasio DOF, sudah cukup baik walaupun masih berkategori rendah sekali hal ini karena daerah tersebut baru berkembang namun perlu dioptimalkan agar selalu dalam tren naik. IKR, sudah cukup baik meski masih rendah optimalisasi PAD dan efisiensi belanja rutin akan membuat IKR terus meningkat.